

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan pendekatan yuridis empiris. Yang mana secara yuridis penelitian ini akan mengkaji peraturan yang berlaku dan secara empiris penelitian ini akan mengkaji keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan memusatkan pada fakta-fakta yang sebenarnya berlangsung di lokasi penelitian.

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Yang mana untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk menganalisis permasalahan dan penyelesaian penelitian ini diambil dari data lapangan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan para pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun penelitian ini mengambil tempat lokasi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Lantabur Tebuireng kantor cabang Surabaya yang terletak di Jl. Gayungsari Barat Nomor 89, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, serta kediaman para debitur yang berada di Surabaya (4 orang), Sidoarjo (1 orang), dan Mojokerto (1 orang).

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang didapatkan penulis secara langsung yang diperoleh dari sumbernya baik melalui wawancara maupun observasi. Adapun subjek penelitian yang penulis gunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah keterangan dari ketua BPRS Lantabur Tebuireng kantor cabang Surabaya dan 6 orang pihak debitur yang berhubungan dengan sengketa tersebut.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan melalui jurnal, buku yang berhubungan dengan objek penelitian, artikel, skripsi, tesis, disertasi dan peraturan-peraturan yang berlaku. Sumber data sekunder digunakan penulis untuk melengkapi informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan observasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sepenuhnya akurat, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pertemuan dua orang (*face-to-face*) untuk bertukar informasi di mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah di rancang untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden. Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan ketua BPRS Lantabur Tebuireng kantor cabang Surabaya dan 6 (enam) orang pihak debitur yang berhubungan dengan sengketa tersebut.

2. Observasi, yaitu teknik mendapatkan data melalui pengamatan. Observasi dalam hal ini dilakukan di BPRS kantor cabang Surabaya.
3. Dokumentasi, yaitu pengambilan data dengan menelaah dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian ini yang nantinya digunakan untuk melengkapi penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Setelah mendapatkan data, penulis selanjutnya menganalisis menggunakan analisis berfikir induktif. Cara berfikir ini menjelaskan bagaimana proses negosiasi dalam sengketa ekonomi syari'ah di BPRS Lantabur Tebuireng kantor cabang Surabaya. Untuk selanjutnya dianalisis dengan data dari keadaan sebenarnya di lapangan kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan antara lain:

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain teknik ini adalah dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari bermacam sumber.

2. Memperpanjang pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka penulis menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini penulis melaksanakan penyusunan proposal dan di konsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mengetahui lokasi penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di BPRS Lantabur kantor cabang Surabaya.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh penulis dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Di dalam tahap pelaporan tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat di pertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.¹

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178